

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan peran suami dengan pemilihan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki peran suami kurang, sedangkan hampir sebagian responden dengan peran suami kategori baik.
2. Sebagian besar responden memilih alat kontrasepsi Non-MKJP, sedangkan hampir sebagian responden yang memilih alat kontrasepsi MKJP.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran suami dengan pemilihan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2026 dengan nilai $p\text{-value} = 0,004$ ($p < 0,05$). Nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 3,542 menunjukkan bahwa pasangan usia subur yang memiliki peran suami kategori baik mempunyai peluang 3,542 kali lebih besar untuk memilih alat kontrasepsi MKJP dibandingkan pasangan usia subur yang memiliki peran suami kategori kurang.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi, penyuluhan, dan konseling mengenai metode kontrasepsi kepada PUS secara berkelanjutan. Selain itu, tenaga kesehatan perlu melibatkan suami dalam setiap kegiatan konseling keluarga berencana agar suami memiliki pengetahuan yang baik serta dapat berperan aktif dalam memberikan peran kepada istri dalam menentukan metode kontrasepsi yang sesuai, aman, dan efektif.

2. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan (Puskesmas)

Puskesmas diharapkan dapat mengembangkan program promosi kesehatan keluarga berencana yang tidak hanya ditujukan kepada istri, tetapi juga kepada suami melalui penyuluhan, kelas keluarga berencana, maupun konseling pasangan. Dengan demikian, keterlibatan suami dalam pengambilan keputusan penggunaan alat kontrasepsi dapat meningkat sehingga cakupan penggunaan kontrasepsi yang tepat juga semakin baik.

3. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa kebidanan mengenai pentingnya peran suami dalam pemilihan alat kontrasepsi serta dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keluarga berencana.

4. Bagi Responden atau PUS

Diharapkan pasangan usia subur dapat meningkatkan komunikasi dan keterlibatan suami dalam pengambilan keputusan terkait pemilihan alat kontrasepsi, sehingga dapat memilih metode kontrasepsi yang tepat, aman, dan sesuai dengan kondisi kesehatan serta kebutuhan keluarga.

